

Pengaruh Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang

¹Waskito Rahman, ²Hendra Harmi, ³Nurjannah

¹Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

**^{1*}waskitorahman@iaincurup.ac.id, ²hendra.harmi@iaincurup.ac.id,
³nurjannah@iaincurup.ac.id**

Tanggal Submit:31-07-2025 Tanggal diterima:23-08-2025 Tanggal Terbit:24-08-2025

Abstrak: Kebijakan bidang kesiswaan merupakan serangkaian langkah yang diambil oleh manajemen pesantren untuk mengelola kegiatan siswa, termasuk pembinaan karakter, pemantauan prestasi, hingga program-program pengembangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan bidang kesiswaan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa di Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi siswa terhadap kebijakan kesiswaan, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan prestasi akademik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan bidang kesiswaan yang mendukung, serta gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inspiratif, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Temuan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan pondok pesantren, terutama dalam merancang kebijakan yang lebih mendukung perkembangan siswa dan meningkatkan kualitas kepemimpinan di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Kebijakan Bidang Kesiswaan, Gaya Kepemimpinan, Prestasi Akademik, Pondok Pesantren

Abstrak: *The student affairs policy is a series of measures taken by the pesantren management to organize student activities, including character development, performance monitoring, and various student development programs. This study aims to analyze the impact of student affairs policies and the school principal's leadership style on students' academic achievement at Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang. The research employs a quantitative approach using a survey method involving students as respondents. Data was collected through questionnaires measuring students' perceptions of student affairs policies, the principal's leadership style, and their academic achievements. The results indicate that supportive student affairs policies and an effective and inspirational leadership style have a significant positive impact on improving students' academic performance. These findings can contribute to the management of Islamic boarding schools, particularly in designing policies that support student development and enhancing leadership quality in the educational environment.*

Keywords: *Student Affairs Policies, Leadership Style, Academic Achievement, Islamic Boarding School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat diwajibkan oleh setiap pemerintah di negara manapun termasuk di Indonesia. Banyak sekali manfaat yang kita dapat dari dunia pendidikan salah satunya adalah meningkatnya ilmu pengetahuan secara menyeluruh kepada setiap peserta didik dan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang membanggakan dengan berbagai kemampuan dan keahliannya.¹ Kebijakan bidang kesiswaan merupakan serangkaian langkah yang diambil oleh manajemen pesantren untuk mengelola kegiatan siswa, termasuk pembinaan karakter, pemantauan prestasi, hingga program-program pengembangan siswa.² Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di era persaingan global yang semakin kompetitif. Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang tinggi, peran kebijakan kesiswaan, kepemimpinan kepala sekolah, dan pembinaan kesiswaan menjadi sangat krusial, terutama di lembaga berbasis agama seperti pondok pesantren.³

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan mutu pembelajaran. Salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran adalah *Teori Kepemimpinan Transformasional* yang dikembangkan oleh James MacGregor Burns dan diperluas oleh Bernard M. Bass.⁴ Teori ini menekankan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya berorientasi pada tugas dan hasil, tetapi juga pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu dalam mencapai visi bersama.⁵

Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Kepemimpinan yang efektif bukan hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada aspek pengembangan sumber daya manusia, baik di kalangan guru maupun siswa. Kepala

¹ Edi Kurniawan Fahmi Husein, Moh Solikul Hadi, "Strategi Digital Detox untuk Siswa : Efektivitas Pendidikan Islam melalui Program Bimbingan Konseling pada Anak SMA / SMK di Yogyakarta Penerbangan AAG Adisutjipto , penerapan strategi Digital Detox melalui program," 13 (2024), 358–69.

² Dwi Astuti dan Purwani Purwani, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 15168–78.

³ Moh Solikul Hadi, Abdul Kahfi Amrullah, dan Khoerul Anwar, "Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies Membentuk Peserta Didik Menjadi Pribadi Ulul al-bab Prespektif," 1.1 (2024), 61–62.

⁴ Yudo Dwiyono dkk., "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4.3 (2022), 319–34.

⁵ Dkk Moh. Solikul Hadi, "Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta," *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34.

sekolah sebagai pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, termasuk dalam meningkatkan prestasi akademik. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat memengaruhi budaya sekolah, kedisiplinan siswa, serta motivasi dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat, yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pondok pesantren, sangat penting untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.⁶

Masalah yang sering terjadi di sekolah, khususnya di lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, Al-Quran Madinatul Ilmi sebagai objek penelitian biasanya berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan di bidang kesiswaan dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung prestasi akademik siswa.⁷ Beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan dalam menerapkan kebijakan bidang kesiswaan yang benar-benar memenuhi kebutuhan siswa, baik dari segi perkembangan akademik, sosial, maupun emosional. Kebijakan yang tidak terencana dengan baik atau tidak merespons kebutuhan siswa sering kali menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk pembelajaran, seperti meningkatnya tingkat ketidakhadiran siswa, kurangnya motivasi belajar, atau konflik antar siswa.⁸

Penelitian ini berfokus pada kebijakan bidang kesiswaan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa pada santri. Fenomena yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini mencakup Permasalahan Utama dalam Penelitian yakni *pertama*, Pelaksanaan Kebijakan di bidang Kesiswaan yang belum Maksimal memuat kebijakan yang berkaitan dengan kesiswaan belum diterapkan secara efektif, yang mempengaruhi pembinaan siswa. *Kedua* gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang kurang kuat untuk berkontribusi pada kurangnya dukungan terhadap pengembangan kesiswaan. *Ketiga* pengaruh Terhadap Prestasi Akademik siswa, peneliti menemukan kekhawatiran bahwa kurangnya perhatian pada kebijakan dan kepemimpinan berdampak negatif pada pembinaan siswa yang berdampak terhadap mutu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel

⁶ Anjas Pratiwi dan M. Solikul Hadi, "The Urgence of Siti Bariyah's Thinking in Islamic Education 5.0," *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2.2 (2022), 147–65 <<https://doi.org/10.25217/jcie.v2i2.2579>>.

⁷ M Sayyidul Abrori dan Moh. Solikul Hadi, "Integral Values in Madrasah: to Foster Community Trust in Education," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>>.

⁸ Dede Mahmudah dkk., "Komunikasi, Gaya Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Dalam Organisasi (Communication, Leadership Style and Motivation in Organization)," 2013, 285–302.

secara objektif dan terukur dengan memanfaatkan data numerik yang dianalisis melalui metode statistik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen terstruktur, seperti kuesioner atau survei, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi dan objektivitas hasil. Dalam prosesnya, sampel dipilih dari populasi dengan teknik sampling tertentu untuk mewakili populasi secara akurat, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang yang berjumlah 115 orang. Pemilihan seluruh siswa sebagai populasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan menyeluruh terkait pelaksanaan kebijakan bidang kesiswaan, gaya kepemimpinan kepala sekolah, serta prestasi akademik siswa di sekolah ini.¹⁰

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposive (sampel bertujuan), dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan populasi yang ada, yang terdiri dari seluruh siswa di Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Boarding School jumlah sampel yang diambil ditentukan sekitar sebesar 30% atau lebih dari total populasi.¹¹

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang masing-masing memiliki peran penting dalam memahami hubungan antar komponen yang mendukung prestasi akademik siswa di pondok pesantren Al-Quran Madinatul Ilm Kepahiang. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai variabel-variabel tersebut:¹²

1) Variabel Independen (X)

X₁: Kebijakan Bidang Kesiswaan: Variabel ini mengacu pada bagaimana kebijakan kesiswaan diimplementasikan di sekolah

X₂: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah : Variabel ini menggambarkan peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola lingkungan pendidikan di sekolah.

2) Variabel Dependen (Y)

Y: Prestasi Akademik Siswa : Prestasi Akademik Prestasi akademik siswa menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, yang menggambarkan kualitas dan efektivitas upaya sekolah dalam mendukung perkembangan intelektual dan karakter siswa.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁰ Emzir, *Metologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

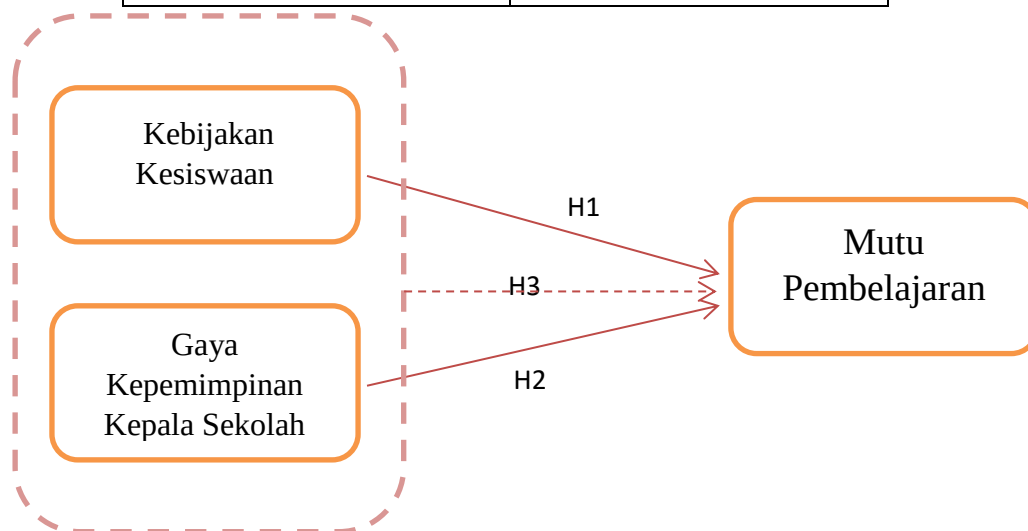
¹¹ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata," in *Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia*, 2020.

¹² John. W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Instrumen adalah alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial¹³. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel sebanyak 30% di Pondok Pesantren Al-quran Madinatul Ilmi Kepahiang, sebagai responden¹⁴. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi dan pandangan responden mengenai dua variabel bebas dan satu variable terkait , yaitu pelaksanaan kebijakan bidang kesiswaan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuu	5



Gambar Model Penelitian

¹³ I Komang Sukendra dan I Atmaja, "Instrumen penelitian," 2020.

¹⁴ Arum Puspitasari, "Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi" (IAIN Metro, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30% dari total populasi siswa di Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang melalui instrument penelitian angket tentang pelaksanaan kebijakan bidang kesiswaan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini dilakukan selama 10 hari pada tanggal 7 Mei-17 Mei 2025. Untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian (Kebijakan Bidang Kesiswaan, Gaya Kebijakan Kepala Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa), maka digunakan tabel statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang data yang ditampilkan dalam bentuk rasio kurtosis dan rasio skewness (identifikasi distribusi). Suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai rasio kurtosis dan skewness berada diantara -2 sampai dengan 2¹⁵. Untuk lebih jelasnya akan ditunjukkan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel Statistik Deskriptif Variabel

Name	Rasio kurtosis	Rasio Skewness
KBK	-0.56	0.17
GKKS	1.12	-0,11
PAS	0.40	-0.63

Sumber: Hasil penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada variabel Kebijakan Bidang Kesiswaan (X1) yang diukur menggunakan 21 (dua puluh satu) indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kurtosis dan skewness berada diantara -2 sampai 2 sehingga pada item pengukuran pada variabel Kebijakan Bidang Kesiswaan (X) berdistribusi normal. Kemudian pada variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) yang diukur menggunakan 16 (enambelas) indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kurtosis dan skewness berada diantara -2 sampai 2 sehingga pada item pengukuran pada variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Y) berdistribusi normal. Pada Variabel Prestasi Akademik siswa (Y) yang diukur menggunakan 22 (duapuluh dua) indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kurtosis dan skewness berada diantara -2 sampai 2 sehingga pada item pengukuran pada variabel Prestasi akademik siswa (Y) berdistribusi normal. Ketiga variabel tersebut berdistribusi normal dan mampu meningkatkan objektivitas penilaian dan meminimalisir bias sampel terhadap populasi.

¹⁵ Nofai, *Statistika Non-Parametrik (Teoritis, Sistematis Dan Aplikatif)*, Cetakan 1 (kelaten: Penerbit Lakeisha, 2021).

Uji normalitas dilangsungkan untuk menguji apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi *residual* normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* yakni jika nilai signifikansi antara variabel terikat dengan variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka distribusi *residual* normal.

Tabel Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06104130
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.053
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat yakni 0,075 lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi *residual* normal.

Uji Multikolinieritas dilangsungkan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menyiratkan adanya multikolonieritas yakni *tolerance* lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kebijakan Bidang Kesiswaan	0.842	1.044
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.952	1.051

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat nilai *tolerance* dari variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang didapat kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis regresi linier berganda dilangsungkan untuk melihat model serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan model regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software SPSS*.

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Penelitian	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0.809	0.933	
Kebijakan Bidang Kesiswaan	0.421	0.287	0.276
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.267	0.176	0.167

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$\bar{Y} = 0.809 + 0.421X_1 + 0.267X_2$$

β_0 : Apabila Y (Prestasi Akademik Siswa) akan bernilai 0.809, jika variabel independennya bernilai 0.

β_1 : Setiap kenaikan satu satuan X_1 (Kebijakan Bidang Kesiswaan) maka Y (Prestasi Akademik siswa) akan naik sebesar 0.421 kali, jika variabel independen lainnya bernilai tetap.

β_2 : Setiap kenaikan satu satuan X_2 (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) maka Y (Prestasi Akademik siswa) akan naik sebesar 0.267 kali, jika variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji T dilangsungkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Tabel Uji T (Parsial)

Variabel Penelitian	T	Sig.
Kebijakan Bidang Kesiswaan	1.436	.000
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	1.524	.003

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai sig. Kebijakan Bidang Kesiswaan yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel Kebijakan Bidang Kesiswaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik Siswa.
- b. Nilai sig. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu $0,003 < 0,05$, maka Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik siswa.

Uji F dilangsungkan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel terikat (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel bebas (Y).

Tabel 4. 1 Uji F

Variabel Penelitian	F	Sig.
Kebijakan Bidang Kesiswaan, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah– Prestasi Akademik	387.955	0.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan kesimpulan sebagai berikut nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel Kebijakan bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara simultan berpengaruh terhadap variabel Prestasi akademik siswa.

Persentase variabel bebas dan terikat dapat diketahui melalui pengukuran koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang akan digunakan yakni *R Square*. Nilai *R Square* dapat naik atau turun apabila satu atau lebih variabel bebas lainnya ditambahkan kedalam model regresi.

Tabel Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0.768	0.722

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dari output diatas di temukan nilai *R-squared* sebesar 0.768, artinya variabel Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah mampu mempengaruhi variabel Prestasi Akademik siswa sebesar 0.768 atau 76.8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan bidang kesiswaan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik kebijakan kesiswaan yang ditetapkan sekolah cenderung memberikan dampak terhadap system dan karakter siswa serta akan mempengaruhi tingkat prestasi akademik siswa di Pesantren Al-quran Madunatul Ilmi Kepahiang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode dan gaya secara positif dan konsisten memimpin di lakukan oleh kepala sekolah akan meningkatkan prestasi akademik siswa di Pesantren Al-quran Madunatul Ilmi Kepahiang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan bidang kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah bersama-sama terhadap prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Bidang Kesiswaan (X1), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), dan Prestasi Akademik Siswa (Y) berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji rasio kurtosis dan skewness yang seluruhnya berada dalam rentang -2 hingga 2, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov juga memperkuat temuan ini, di mana nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi residual penelitian bersifat normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas memperlihatkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 pada kedua variabel independen. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas, sehingga model regresi dapat digunakan dengan baik.¹⁶

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$\hat{Y} = 0.809 + 0.421X_1 + 0.267X_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kebijakan bidang kesiswaan akan meningkatkan prestasi akademik siswa sebesar 0,421, sedangkan setiap peningkatan satu satuan gaya kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,267, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menggambarkan bahwa kebijakan bidang kesiswaan memiliki pengaruh yang relatif lebih besar dibandingkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

¹⁶ Moh. Solikul Hadi, M. Sayyidul Abrori, dan Dwi Noviatul Zahra, "Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>>.

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa baik kebijakan bidang kesiswaan ($\text{sig.} = 0,000$) maupun gaya kepemimpinan kepala sekolah ($\text{sig.} = 0,003$) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, karena nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara individu masing-masing variabel independen memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan prestasi akademik siswa.

Sementara itu, uji simultan (uji F) menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan bidang kesiswaan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768. Artinya, 76,8% variasi prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara 23,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan keluarga, motivasi individu, atau sarana pembelajaran yang tersedia.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa semakin baik kebijakan bidang kesiswaan yang diterapkan dan semakin efektif gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka prestasi akademik siswa di Pesantren Al-Qur'an Madunatul Ilmi Kepahiang akan semakin meningkat. Kebijakan yang terstruktur mampu membentuk sistem dan karakter siswa secara lebih baik, sedangkan kepemimpinan yang konsisten, partisipatif, dan visioner mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif. Kedua faktor ini, ketika berjalan secara simultan, terbukti menjadi pendorong signifikan dalam mencapai keberhasilan akademik siswa.

KESIMPULAN

Kebijakan Bidang kesiswaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Siswa di Pesantren Al-quran Madinatul Ilmi Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kebijakan kesiswaan yang ditetapkan maka akan meningkatkan Prestasi Akademik siswa di Pesantren. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik di Pesantren Al-quran Madinatul Ilmi Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kebijakan yang dibuat oleh sekolah akan meningkatkan Prestasi Akademik di Pesantren. Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik siswa di Pesantren Al-quran Madunatul Ilmi Kepahiang. Hal ini menunjukkan Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersamaan memiliki andil terhadap Prestasi Akademik Siswa di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M Sayyidul, dan Moh. Solikul Hadi, "Integral Values in Madrasah: to Foster Community Trust in Education," *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>>
- Anjas Pratiwi, dan M. Solikul Hadi, "The Urgence of Siti Bariyah's Thinking in Islamic Education 5.0," *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2.2 (2022), 147–65 <<https://doi.org/10.25217/jcie.v2i2.2579>>
- Astuti, Dwi, dan Purwani Purwani, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 15168–78
- Dwiyono, Yudo, Warman Warman, Dydik Kurniawan, A A Bagus Surya Atmaja, dan Lorensius Lorensius, "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4.3 (2022), 319–34
- Emzir, *Metologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019)
- Fahmi Husein, Moh Solikul Hadi, Edi Kurniawan, "Strategi Digital Detox untuk Siswa : Efektivitas Pendidikan Islam melalui Program Bimbingan Konseling pada Anak SMA / SMK di Yogyakarta Penerbangan AAG Adisutjipto , penerapan strategi Digital Detox melalui program," 13 (2024), 358–69
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, dan Dwi Noviatul Zahra, "Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>>
- Hadi, Moh Solikul, Abdul Kahfi Amrullah, dan Khoerul Anwar, "Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies Membentuk Peserta Didik Menjadi Pribadi Ulul al-bab Prespektif," 1.1 (2024), 61–62
- Jaya, I Made Laut Mertha, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata," in *Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia*, 2020
- John. W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Mahmudah, Dede, *Peneliti Bidang, Studi Komunikasi, Dan Media, dan Bppki Jakarta, "Komunikasi, Gaya Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Dalam Organisasi (Communication, Leadership Style and Motivation in Organization),"* 2013, 285–302
- Moh. Solikul Hadi, Dkk, "Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di

- Waskito Rahman, Hendra Harmi, Nurjannah *Pengaruh Kebijakan Bidang Kesiswaan dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Pondok Pesantren Al-Quran Madinatul Ilmi Kepahiang Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta,* *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34
- Nofai, *Statistika Non-Parametrik (Teoritis, Sistematis Dan Aplikatif)*, Cetakan 1 (kelaten: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Puspitasari, Arum, “Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi” (IAIN Metro, 2024)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sukendra, I Komang, dan I Atmaja, “Instrumen penelitian,” 2020